

**PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM MENCAPAI
TARGET *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOAL'S*
(SDG'S) DI DESA SERMONG KECAMATAN
TALIWANG KABUPATEN SUMBAWA BARAT
TAHUN 2021**

SKRIPSI

Untuk memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



Oleh

**ARFY ROSIASTAWA
NIM.2019B1D013**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

**PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM MENCAPAI
TARGET *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOAL'S*
(SDG'S) DI DESA SERMONG KECAMATAN
TALIWANG KABUPATEN SUMBAWA BARAT
TAHUN 2021**

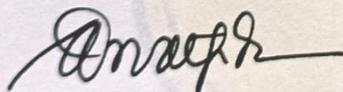
Oleh ;

ARFY ROSIASTAWA

Untuk Memenuhi Ujian Akhir
Pada tanggal 10 Januari 2023

Menyetujui
Pembimbing

Pembimbing I



Ayatullah Hadi S.IP., M.IP.
NIDN. 0816057902

Pembimbing II



Ilham Zitri S.IP., M.IP.
NIDN. 0817119102

Mengetahui,.

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan



Yudho Lestana S.IP., M.IP.
NIDN. 082711880

LEMBAR PENGESAHAN

**PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM MENCAPAI
TARGET *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOAL'S*
(SDG'S) DI DESA SERMONG KECAMATAN
TALIWANG KABUPATEN SUMBAWA BARAT
TAHUN 2021**

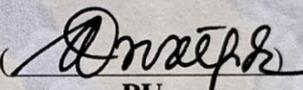
Oleh :

ARFY ROSIASTAWA

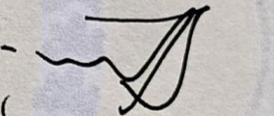
Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 10 Januari 2023
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

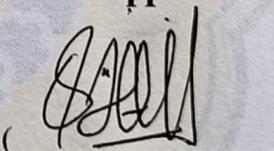
Ayatullah Hadi S.IP.,M.IP
NIDN. 0816057902


PU

Ilham Zitri S.IP.,M.IP
NIDN. 0817119102

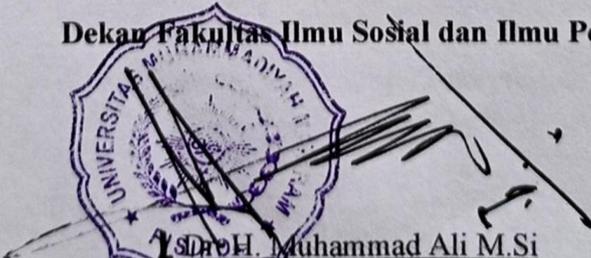

PP

Dr. Siti Atika Rahmi M.Si
NIDN. 0815118302


PN

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


SDR H. Muhammad Ali M.Si
NIDN. 0806066801

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH maupun di Perguruan Tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam Naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Mataram, 06 Januari 2022

Mahasiswa,



Arfy Rosiastawa
2019B1D013



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arfy Rosastawa
NIM : 2019B10013
Tempat/Tgl Lahir : Sermong 11 Juni 2001
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
No. Hp : 082 342 639 428
Email : Arfyrosili@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Partisipasi Perencanaan Dalam Mencapai Target Sustainable Development Goals (SDG's) di Desa Sermong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2021

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 314

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 19 Januari 2023
Penulis



ARFY ROSASTAWA
NIM. 2019B10013

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Affy Rosiatlawa
NIM : 2019B10013
Tempat/Tgl Lahir : Seruwong 11 Juni 2001
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
No. Hp/Email : 082 342 639 428
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama **tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta** atas karya ilmiah saya berjudul:

Partisipasi Perempuan dalam Mencapai target Sustainable Development Goals (SDG's) di Desa Seruwong Kecamatan Taiwang Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2021

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 19 Januari 2023

Penulis



Affy Rosiatlawa
NIM. 2019B10013

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

**Karya Ilmiah Ini Saya Persembahkan
Kepada**

**Ayahanda Dan Ibunda Saya Yang
Tercinta**

(Rosidi S.Sos dan Za'diatullah)

Kakak Dan Adik Saya Yang Tersayang

(Arsy Rosidarta S.T dan Ismy Rosipertiwi)

Pasangan Saya Yang Tercinta

(Syafila Maratussholiha)

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin terwujud apabila tidak ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini, izinkan peneliti menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orangtua saya Ayah Rosidi S.Sos dan Ibu Za'diatullah yang selalu memberi semangat, doa dan dukungan yang tak henti-hentinya.
2. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Yudhi Lestanata S.IP., M.IP selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Ayatullah Hadi S.IP., M.IP selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Ilham Zitri S.IP., M.IP selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dr.Siti Atika Rahmi M.Si selaku dosen penguji dalam skripsi ini
8. Saudara saya Arsy Rosidarta S.T dan Ismy Rosipertiwi yang telah memberikan semangat.
9. Pasangan saya Syafila Maratussholiha, yang selalu menemani selama proses penyusunan, memberikan semangat, doa dan dukungan.
10. Semua pihak yang terlibat yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Mataram, 05 Januari 2023

ARFY ROSIASTAWA

NIM. 2019B1D013

**PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM MENCAPAI TARGET
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOAL'S (SDG's) DI DESA SERMONG
KECAMATAN TALIWANG KABUPATEN SUMBAWA BARAT TAHUN
2021**

Arfy Rosiastawa¹, Ayatullah Hadi², Ilham Zitri³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Pembangunan Merupakan Realisasi sosial yang memiliki keterkaitan terhadap aktivitas masyarakat serta segala aspeknya yang meliputi, interaksi sosial, perilaku, tindakan, pandangan dan struktur sosial dalam masyarakat. Maka dari itu perempuan merupakan salah satu bagian penting dalam struktur sosial yang mempunyai fungsi dan peran strategis, keterlibatan perempuan merupakan sesuatu yang wajib dalam sebuah pembangunan.. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui Partisipasi Perempuan dalam mencapai target *Sustainable Development Goal's* di Desa Sermong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2021, metode penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, metode analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu target *Sustainable Development Goal's* yang dilaksanakan di Desa Sermong tahun 2021 yaitu Desa Tanpa Kemiskinan, dimana perempuan berpartisipasi dalam partisipasi pemikiran dan tahap perencanaan, dalam partisipasi pemikiran perempuan ikut serta dalam memberikan aspirasi untuk ikut berpartisipasi dalam musyawarah dusun dan musyawarah desa khusus, untuk menyalurkan aspirasi terkait dengan kepengurusan relawan *Sustainable Development Goal's* dan target *Sustainable Development Goal's* Desa Sermong tahun 2021, dari hasil musyawarah dusun dan Musyawarah Desa Khusus menghasilkan 17 dari anggota relawan *Sustainable Development Goal's* 5 di antaranya perempuan dan pada tahap perencanaan perempuan ikut dalam kepengurusan untuk melakukan pendataan penduduk yang terdampak miskin untuk merancang target *Sustainable Development Goal's* pada tahun 2021, perempuan di dalam kepengurusan diberikan 100% kepercayaan di pendataan tanpa ada campur tangan dari laki-laki, pemerintah Desa Sermong memberikan kebebasan dalam bekerja untuk perempuan, Keterlibatan perempuan cukup baik dalam mencapai target *Sustainable Development Goal's* di Desa Sermong Tahun 2021 karena 17 dari anggota relawan *Sustainable Development Goals* 5 diantaranya perempuan dan terget *Sustainable Development Goal's* di Desa Sermong sesuai dengan harapan pemerintah Desa Sermong pada tahun 2021.

Kata Kunci : *Sustainable Development Goal's*, Perencanaan, Pemikiran, Perempuan

**WOMEN'S PARTICIPATION IN ACHIEVING SUSTAINABLE
DEVELOPMENT GOAL (SDG's) TARGETS IN SERMONG VILLAGE,
TALIWANG DISTRICT, WEST SUMBAWA DISTRICT IN 2021**

Arfy Rosiastawa¹, Ayatullah Hadi², Ilham Zitri³

^{1,2,3} Muhammadiyah University of Mataram

ABSTRACT

Development is a social realization that affects all elements of community life, such as social contact, behavior, actions, and views, as well as the social structure of society. Women's participation in development is crucial because they play strategic roles and functions in the social system. This study used a qualitative methodology to collect data through observation, interviews, and documentation. Data were then analyzed through the collection, data reduction, data presentation, and conclusion. The results of this study are the Sustainable Development Goal's targets implemented in Sermong Village in 2021, namely Villages Without Poverty, where women participate in thinking participation and the planning stage. In thinking participation, women give aspirations to participate in hamlet meetings and special village meetings to channel aspirations related to the management of the Sustainable Development Goal's volunteers and the Sustainable Development Goals target of Sermong Village in 2021. Five of the 17 volunteer Sustainable Development Goals members who participated in the hamlet and special village deliberations, which were the results of the deliberations, were women. Additionally, during the planning stage, women managed to collect data on residents affected by poverty to design the Sustainable Development Goals targets for 2021. Women in the management are given 100% trust in the data collection process without any interference from men and the government Sermong Village. Women's involvement is quite good in achieving the Sustainable Development Goal's targets in Sermong Village in 2021 because 17 of the volunteer members of Sustainable Development Goal 5 are women. The goals for Sustainable Development Goals in Sermong Village correspond to what the local administration anticipates for that community in 2021.

Keywords: Sustainable Development Goals, Planning, Thinking, Women



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti bisa menyelesaikan tanggung jawab untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Partisipasi Perempuan Dalam Mencapai Target *Sustainable Development Goal’s* (SDG’s) Di Desa Sermong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2021”. Peneliti membuat Skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Pemerintahan (S.IP) di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki, termasuk dalam penulisan skripsi ini baik secara bahasa, penulisan dan materinya. Apabila ada kesalahan dalam penulisan kata-kata yang kurang dalam penulisan skripsi ini, peneliti mohon maaf dan kritik serta saran yang sifatnya membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti serta pembaca untuk menambah pengetahuan dan referensi.

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
PERSEMBAHAN	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Akademis.....	6
1.4.2 Manfaat Teoritis	6
1.4.3 Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori.....	17
2.2.1 Definisi Partisipasi.....	17
2.2.2 Prinsip Partisipasi	17
2.2.3 Jenis-jenis Partisipasi.....	18
2.2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi	19
2.2.5 Tingkat Partisipasi Masyarakat	20
2.2.6 Perempuan	20

2.2.7 <i>Sustainable Development Goals (SDG's)</i>	21
2.3 Kerangka Berfikir.....	23
2.4 Definisi Konseptual.....	24
2.5 Definisi Operasional.....	24
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Lokasi Penelitian.....	26
3.3 Penentuan Informan/Narasumber.....	26
3.4 Jenis dan Sumber Data	27
3.4.1 Jenis Data	27
3.4.2 Sumber Data	27
3.5 Metode Pengumpulan Data	28
3.5.1 Metode Observasi	28
3.5.2 Metode Wawancara	29
3.5.3 Metode Dokumentasi.....	30
3.6 Metode Analisis Data	31
3.6.1 <i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data)	31
3.6.2 <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data).....	31
3.6.3 <i>Data Display</i> (Penyajian Data).....	31
3.6.4 <i>Conclusion Drawing/Verification</i> (Penerikan Kesimpulan atau Verifikasi)	32
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	33
4.1 Deskripsi Data	33
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
4.2 Partisipasi Perempuan Dalam Mencapai Target <i>Sustainable Development Goal's (SDG's)</i> di Desa Sermong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2021	40
4.2.1 Partisipasi Pemikiran.....	40
4.2.2 Tahap Perencanaan.....	47
BAB V PENUTUP.....	52
5.1 Kesimpulan	52
5.1.1 Partisipasi Pemikiran.....	52
5.1.2 Tahap Perencanaan.....	53
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

NO.	Judul	Halaman
1.	Data Penduduk Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2022	2
2.	Jumlah Anggota Kelembagaan Desa Sermong Menurut Jenis Kelamin 2021	5
3.	Penelitian Terdahulu	12
4.	Definisi Operasional	24
5.	Unit Analisa Data Primer	27
6.	Unit Analisa Data Sekunder	28
7.	Daftar Informan	30
8.	Jumlah Penduduk Desa Sermong Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021	34
9.	Jumlah Penduduk Desa Sermong Berdasarkan Pendidikan	35
10.	Mata Pencaharian Pokok Penduduk Desa Sermong Tahun 2021	36
11.	Sarana dan Prasarana Desa Sermong	37
12.	Tim Survey Data SDG's Desa Sermong tahun 2021	43

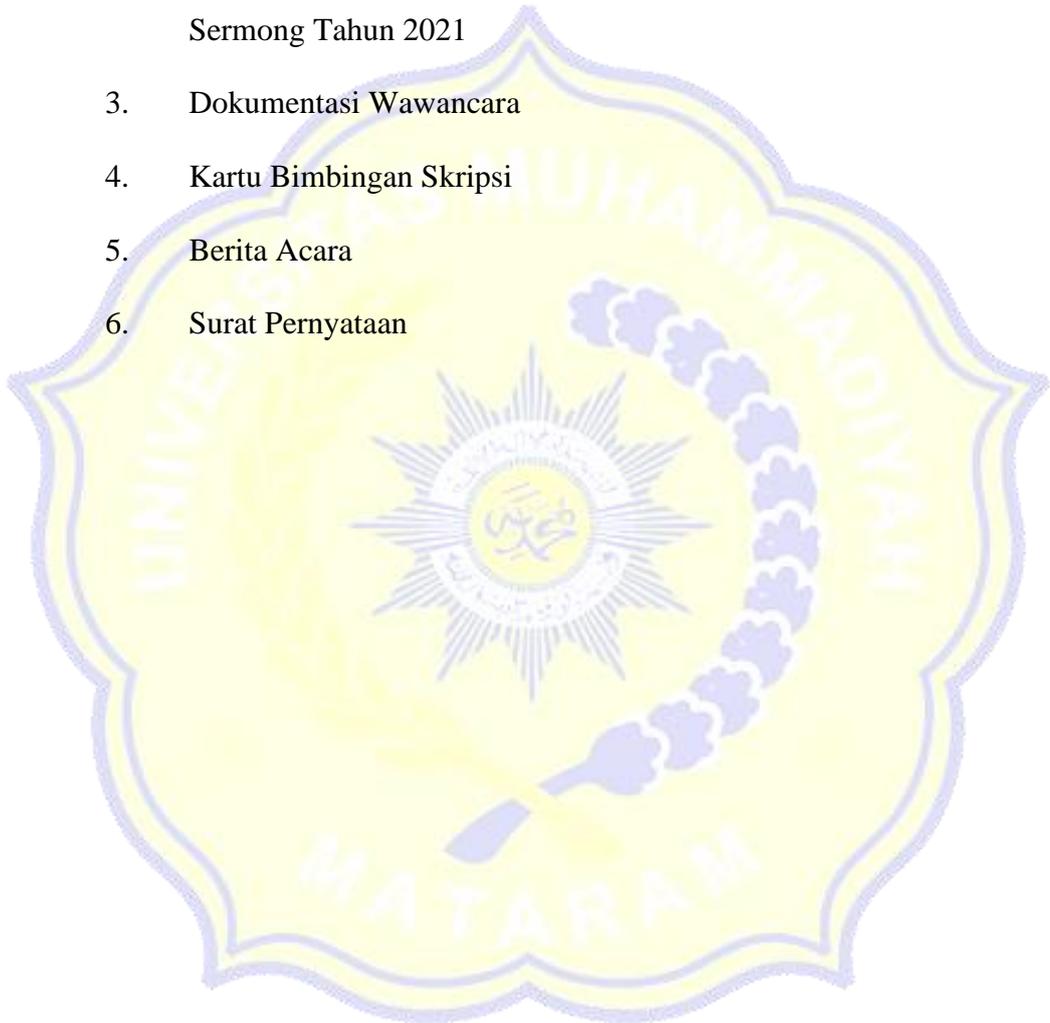
DAFTAR GAMBAR

NO.	Judul	Halaman
1.	Kerangka Berfikir	23
2.	Susunan Organisasi dan tata kerja pemerintah Desa Sermong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat	38
3.	Musyawarah Dusun Desa Sermong Tahun 2021	45
4.	Musyawarah Desa Khusus Desa Sermong Tahun 2021	48



DAFTAR LAMPIRAN

- | NO. | Judul |
|-----|---|
| 1. | SK Kepala Desa No.34 Desa Sermong Tahun 2021 |
| 2. | Absensi Rapat Musyawarah Desa Khusus Desa
Sermong Tahun 2021 |
| 3. | Dokumentasi Wawancara |
| 4. | Kartu Bimbingan Skripsi |
| 5. | Berita Acara |
| 6. | Surat Pernyataan |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa membawa dampak positif bagi pembangunan desa untuk lebih partisipatif. Terkait dengan partisipasi, di pedesaan keterlibatan perempuan mempunyai pandangan yang berbeda, karena dalam budaya sudah memberikan cara berfikir dan persepsi masyarakat dalam memposisikan perempuan itu sendiri di lingkungan sosialnya, Walaupun perempuan sebagai potensi sumber daya manusia yang sama dengan laki-laki, faktanya partisipasi laki-laki lebih dominan dari perempuan (Monica, 2017)

Berdasarkan pengamatan awal, jumlah penduduk Kabupaten Sumbawa Barat sebesar 148.458 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki sebesar 51 persen dan perempuan sebesar 49 persen. Penduduk Kabupaten Sumbawa Barat mayoritas penduduk laki-laki sebanyak 75.155 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 73.303 jiwa (Agustiarani, 2022). Di Kecamatan Taliwang penduduk perempuan lebih dominan daripada penduduk laki-laki dengan perbandingan jumlah total dari penduduk laki laki 27,720 Jiwa dan penduduk perempuan 28,617 Jiwa, Data di desa Sermong yang di ambil pada pertengahan tahun di Kecamatan Taliwang 2021 menunjukkan jumlah laki-laki adalah 572 orang dan jumlah perempuan adalah 623 orang (Barat, 2022). Dari

data tersebut dapat diketahui jumlah perempuan lebih banyak daripada jumlah laki-laki.

Tabel 1.1
Data Penduduk Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2021

No.	Data Penduduk	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Total (Jiwa)
1.	Kabupaten Sumbawa Barat	75.155	73.303	148.458
2.	Kecamatan Taliwang	27,720	28,617	56,337
3.	Desa Sermong	572	623	1,195

Sumber : (BPS Kabupaten Sumbawa Barat, 2022)

Sustainable Development Goal's (SDG's) merupakan program universal, tanpa adanya perbedaan antara negara maju dan berkembang. Program ini diciptakan dengan adanya kepedulian bersama untuk menciptakan visi global karena pembangunan yang berkelanjutan merupakan kewajiban bagi seluruh negara di dunia, Sebelumnya ada program yang sama seperti SDG's, tetapi ruang lingkup yang dimiliki tidak seluas dan tidak memiliki keinginan besar seperti SDG's, yaitu *Millennium Development Goal's* (MDG's), Namun dalam pelaksanaan, MDG's bersifat terbuka, objek pembangunan SDG's meliputi negara berkembang saja. Partisipasi dari objektifikasi negara berkembang dalam pembangunan MDG's, bahwa beberapa negara berkembang hanya menjadi suatu wadah dari beberapa program pembangunan negara adidaya (Zaini, 2021)

Dalam menjalankannya, SDG's memiliki 17 tujuan yang dijelaskan dalam 169 target sasaran dan 241 indikator yang memiliki keterkaitan, dalam mencapai targetnya SDG's sebagai suatu yang bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan secara menyeluruh, untuk pelaksanaannya SDG's terdiri dari 3 pilar, yaitu 1) pilar sosial, 2) pilar ekonomi, dan 3) pilar lingkungan, (Zaini, 2021). Dalam Permendesa PDPTT No.13 tahun 2020 dari 17 poin SDG's Nasional adanya 1 poin tambahan untuk SDG's Desa menjadi 18 poin yaitu kelembagaan desa yang dinamis dan budaya yang adaptif (Lingarwati, 2021).

Di dalam SDG's poin ke-5 "Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan" yang artinya perempuan menjadi salah satu unsur penting dalam suatu pembangunan (Salampessy, 2018). Sejak awal dikemukakan pada tahun 2015 di Rio De Janeiro, Brasil, pembangunan berbasis *Sustainable Development Goal's* (SDG's) bertujuan untuk menjawab berbagai krisis kemanusiaan lingkungan era *Millennium Development Goal's* (MDG's), Salah satu pokok yang menjadi persoalan menjadi perhatian yaitu keterlibatan kaum perempuan terkhusus dalam ruang lingkup pembangunan, baik itu skala nasional, lokal ataupun internasional (Hannan, 2021).

Berdasarkan data World Bank, kesetaraan gender hal yang harus diperhatikan dalam pembangunan, yang dapat menciptakan suatu negara untuk berkembang, mengatasi kemiskinan dan membangun pemerintah yang bersifat efektif, agar sebuah negara bisa membangun pemerintah yang maju, maka dari itu sebaiknya memberikan perhatian lebih yang berkaitan dengan

kesetaraan jenis kelamin, kegiatan pembangunan dapat terlaksanakan ketika sesuatu yang penting dalam sebuah kebudayaan di masyarakat dipahami dan diketahui, (Hannan, 2021).

Dalam Kepengurusan di Desa Sermong keterlibatan Perempuan tergolong minim, dari Kuesioner Pengumpulan Data Kecamatan dalam angka 2021 yang dilaksanakan Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa Barat, Aparat Desa Sermong pada tahun 2021 berjumlah 49 orang dengan perbandingan laki-laki 36 orang dan perempuan 13 orang, Anggota BPD 6 orang dengan perbandingan 5 laki-laki dan 1 perempuan, Di Desa Sermong berjumlah 3 dusun dan 9 rt dari kepala dusun sampai kepala rt semuanya laki-laki, dari data yang terurai keterlibatan perempuan masih menjadi minoritas di Desa Sermong.

Tabel 1.2
Jumlah Anggota Kelembagaan Desa Sermong Menurut Jenis Kelamin 2021

Jumlah Aparat Desa/ Kelurahan Menurut Jenis Kelamin 2021		
Laki-laki	Perempuan	Jumlah (Orang)
36	13	49
Jumlah Ketua Lingkungan/ Kepala Dusun Menurut Jenis Kelamin 2021		
Laki-laki	Perempuan	Jumlah (Orang)
3	-	3
Jumlah Anggota Badan Perwakilan Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kelamin 2021		
Laki-laki	Perempuan	Jumlah (Orang)
5	1	6

Sumber : (Kuesioner Pengumpulan Data Kecamatan Dalam Angka 2021 BPS Kabupaten Sumbawa Barat).

Alasan pentingnya melakukan pendalaman mengenai Partisipasi Perempuan dalam mencapai target *Sustainable Development Goal's* (SDG's) di Desa Sermong yaitu, Pembangunan merupakan realisasi sosial yang memiliki keterkaitan terhadap aktivitas masyarakat serta segala aspeknya yang meliputi, interaksi sosial, perilaku, tindakan, pandangan dan struktur sosial dalam masyarakat. Maka dari itu perempuan merupakan salah satu bagian penting dalam struktur sosial yang mempunyai fungsi dan peran strategis, keterlibatan perempuan merupakan sesuatu yang wajib dalam sebuah pembangunan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Partisipasi Perempuan dalam mencapai Target *Sustainable Development Goal's* (SDG's) di Desa Sermong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Untuk mengetahui Partisipasi Perempuan dalam mencapai target *Sustainable Development Goals* (SDG's) di Desa Sermong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik dari segi Teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Akademis

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (strata-1) jurusan pemerintahan, Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

1.4.2 Manfaat Teoritis

- 1). Hasil penelitian ini harapannya bisa menambah literatur dan sumber informasi di ruang lingkup Kampus terutama di Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Mataram.

- 2). Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran, pemahaman dan pengetahuan utuh tentang Partisipasi Perempuan dalam mencapai target SDG's .

1.4.3 Manfaat Praktis

- 1). Bagi Pemerintah, bisa menjadi masukan untuk merumuskan sebuah kebijakan terkhusus mengenai Partisipasi Perempuan dalam mencapai Target *Sustainable Development Goal's* (SDG's).
- 2). Bagi masyarakat, diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan informasi untuk masyarakat yang belum mengenal tentang Partisipasi Perempuan dalam mencapai target *Sustainable Development Goal's* (SDG's).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

- 1). Agustin, 2015 dengan judul penelitian Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Melalui MUSRENBANG (Studi Kasus Pada Pembangunan Japordes Tunggungjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan) hasil dari penelitiannya Warga Desa Tunggungjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan bahwa masyarakat telah memberikan keterlibatan serta memberikan dukungan untuk membangun Jalan Poros Desa (Japordes). Warga Desa Tunggungjagir memberikan partisipasinya di semua kegiatan berupa Tenaga, Uang dan Material. Partisipasi Masyarakat Desa Tunggungjagir dinilai Baik dan aktif dalam pembangunan Japordes.
- 2). Lukman, 2017 dengan judul penelitian Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. Hasil dari penelitiannya Keterlibatan penduduk di Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang berjalan dengan baik dan masyarakat merasa puas karena keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan, pengambilan keputusan, evaluasi dan pengambilan manfaat pembangunan berjalan baik.

- 3). Agnes, 2016 dengan judul Partisipasi Perempuan Dalam Perencanaan Pembangunan Desa. Hasil penelitiannya Partisipasi perempuan forum PKK cenderung lebih aktif, Tingkat keterlibatan perempuan di Desa Pulai Gading tergolong rendah dalam musrenbang dan keterlibatan dalam dalam PKK juga sama. Karena Perempuan memiliki ikatan keluarga dengan para pemimpin ide, tenaga dan keahliannya selalu didengar.
- 4). Calesna, 2020 dengan judul penelitian Partisipasi Perempuan dalam Kelembagaan Desa (Studi pada Kantor Desa Perpenden Kecamatan Kutalim baru). Hasil penelitian dari penelitiannya Pemerintah Desa Perpenden telah memberikan kesempatan dan peluang agar perempuan bisa terlibat dalam kelembagaan secara langsung di dalam kepengurusan organisasi desa, masih kurangnya keterlibatan dari perempuan, sehingga dalam kelembagaan desa partisipasi perempuan masih rendah dan belum berjalan optimal.
- 5). Rosiyanti, 2020 dengan judul penelitian Pemberdayaan Perempuan di Desa Migran Produktif (Desmigratif) Guna Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Perempuan Desa Purworejo Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal. Hasil dari penelitiannya Partisipasi Perempuan di Desa Purworejo cukup aktif dalam meningkatkan kemandirian ekonominya, dari jumlah-jumlah perempuan yang sudah ikut dalam program desa migran produktif lumayan banyak, perempuan di Desa Purworejo hanya sekedar berpartisipasi mereka belum memiliki kontrol penuh terhadap sumber daya yang dihasilkan.

- 6). Fadliyanti, 2021 dengan judul penelitiannya Pengaruh Pemberdayaan Ekonomi dan Pemberdayaan Lingkungan Melalui keterlibatan Perempuan mengenai pengembangan desa Wisata Sesaot. Hasil penelitiannya Pemberdayaan ekonomi mempunyai pengaruh terhadap keterlibatan perempuan, keterlibatan Desa Sesaot dalam pemberdayaan ekonomi dan pemberdayaan lingkungan sama sekali tidak berpengaruh terhadap keterlibatan perempuan di desa wisata Sesaot dan keterlibatan perempuan mempunyai peran langsung terhadap pengembangan desa wisata sesaot.
- 7). Putri, 2017 dengan judul Peran Perempuan dalam Pengembangan Program Desa Wisata. Hasil dari penelitiannya Masyarakat Desa Cianjur belum bisa menjalankan potensi desa wisata dan jumlah sumber daya manusia yang ada, yang terpenting sumber daya perempuan juga, dilihat dari tahun ketahun perempuan memiliki peningkatan, hal demikian karena kedudukannya sebagai perempuan masih bingung dalam bermasyarakat terutama partisipasi dalam program desa wisata.
- 8). Amrizal, 2016 yang berjudul penelitian Partisipasi Perempuan dalam Penanggulangan Kemiskinan pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan di Kabupaten Pasuruan (Studi Kasus di Desa Gajahbendo, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan). Hasil dari penelitiannya Keterlibatan perempuan dalam setiap kegiatan pembangunan dapat menciptakan hak pembangunan, keterlibatan aktif dari perempuan pada suatu kegiatan nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perkotaan memiliki dampak yang baik dalam sebuah proses pengetahuan untuk

demokrasi, membangun kesetaraan, dan memiliki dampak dalam pengambilan kebijakan yang tertuju pada kebutuhan perempuan terutama pada perempuan terdampak kemiskinan. Pelaksanaan keterlibatan perempuan dalam meningkatkan kemampuan perempuan yaitu perempuan bisa menjadi aktif dalam suatu pembangunan, dan mereka berperan menjadi subyek pelaksanaan pembangunan.

- 9). Hamid, 2020 yang berjudul penelitian Partisipasi Perempuan dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat dengan Kontribusinya terhadap Pendapatan Rumah Tangga. Hasil penelitian Tingkat keterlibatan perempuan menjadi pelaku usaha di desa wisata di Desa Wisata Kandri cukup tinggi dan tergolong Partisipasi aktif dengan 53,33 persen. Tingginya tingkat keterlibatan perempuan menjadi pelaku usaha di desa wisata menjadikan tingginya kontribusi pada penghasilan rumah tangga.
- 10). Tane, 2020 dengan judul Peran Organisasi Perempuan dalam Pembangunan: Studi di Nagari Canduang Koto Laweh. Hasil penelitiannya Melalui peran lembaga perempuan Nagari Canduang Koto Laweh mampu mewujudkan pembangunan sosial dalam bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi. Dalam meningkatkan partisipasi perempuan upaya yang dilakukan adalah memberikan motivasi, koordinasi, komunikasi dan melakukan pengawasan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Jenis Penelitian	Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Agustin, 2015	<i>Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Melalui MUSRENBANG (Studi Kasus Pada Pembangunan Japordes Tunggungjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan).</i>	Kualitatif	Teknik Pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data digunakan yaitu, pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.	Warga Desa Tunggungjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan bahwa masyarakat telah memberikan keterlibatan serta memberikan dukungan untuk membangun Jalan Poros Desa (Japordes). Warga Desa Tunggungjagir memberikan partisipasinya di semua kegiatan berupa Tenaga, Uang dan Material. Partisipasi Masyarakat Desa Tunggungjagir dinilai Baik dan aktif dalam pembangunan Japordes.	Lokasi penelitian dan subjek penelitian	Jenis Penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data dan membahas tentang partisipasi
2.	Lukman, 2017	<i>Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang.</i>	Kualitatif	Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.	Keterlibatan penduduk di Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang berjalan dengan baik dan masyarakat merasa puas karena keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan, pengambilan keputusan, evaluasi dan pengambilan manfaat pembangunan berjalan baik.	Lokasi penelitian dan subjek penelitian	Jenis Penelitian, teknik pengumpulan data dan membahas tentang partisipasi
3.	Agnes, 2016	<i>Partisipasi Perempuan Dalam Perencanaan Pembangunan Desa.</i>	Kualitatif	Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu, Wawancara mendalam, Observasi dan Studi Dokumentasi. Analisis Data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.	Partisipasi perempuan forum PKK cenderung lebih aktif, Tingkat keterlibatan perempuan di Desa Pulai Gading tergolong rendah dalam musrenbang dan keterlibatan dalam dalam PKK juga sama. Karena Perempuan memiliki ikatan keluarga dengan para pemimpin ide, tenaga dan	Lokasi penelitian dan fokus penelitian	Jenis Penelitian dan teknik pengumpulan data dan membahas tentang partisipasi perempuan

					keahliannya selalu didengar.		
4.	Calesna, 2020	<i>Partisipasi Perempuan dalam Kelembagaan Desa (Studi pada Kantor Desa Perpenden Kecamatan Kutalim baru).</i>	Kualitatif	Teknik Pengumpulan Data yang digunakan yaitu Kepustakaan, Observasi, wawancara dan triangulasi data.	Pemerintah Desa Perpenden sudah memberikan peluang dan kesempatan kepada perempuan agar perempuan ikut berperan dan berpartisipasi langsung dalam kelembagaan desa, kesadaran perempuan di Desa Perpenden masih kurang, sehingga dalam kelembagaan desa partisipasi perempuan masih rendah dan belum berjalan optimal.	Lokasi penelitian dan teknik analisis data	Jenis Penelitian dan teknik pengumpulan data dan membahas tentang partisipasi perempuan
5.	Rosiyan, 2020	<i>Pemberdayaan Perempuan di Desa Migran Produktif (Desmigratif) Guna Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Perempuan Desa Purworejo Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal.</i>	Kualitatif	Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis gender perspektif longwe.	Partisipasi Perempuan di Desa Purworejo cukup aktif dalam meningkatkan kemandirian ekonominya, dari jumlah-jumlah perempuan yang sudah ikut dalam program desa migran produktif lumayan banyak, perempuan di Desa Purworejo hanya sekedar berpartisipasi mereka belum memiliki kontrol penuh terhadap sumber daya yang dihasilkan.	Lokasi penelitian dan fokus penelitian	Jenis Penelitian, teknik pengumpulan data dan membahas tentang partisipasi perempuan
6.	Fadliyan, 2021	<i>Pengaruh Pemberdayaan Ekonomi dan Pemberdayaan Lingkungan Melalui Partisipasi Perempuan Terhadap Pengembangan desa Wisata Sesaot.</i>	Kuantitatif	Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu, menggunakan teknik kuesioner. Analisis data menggunakan skala likert.	Pemberdayaan ekonomi mempunyai pengaruh terhadap keterlibatan perempuan, keterlibatan Desa Sesaot dalam pemberdayaan ekonomi dan pemberdayaan lingkungan sama sekali tidak berpengaruh terhadap keterlibatan perempuan di desa wisata Sesaot dan keterlibatan perempuan mempunyai peran langsung terhadap pengembangan desa wisata sesaot.	Lokasi penelitian, Jenis Penelitian dan Analisis data	Membahas tentang partisipasi perempuan
7.	Putri, 2017	<i>Peran Perempuan dalam Pengembangan</i>	Kualitatif	Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi,	Masyarakat Desa Cianjur belum bisa menjalankan potensi desa wisata dan jumlah sumber daya	Lokasi penelitian, fokus penelitian dan analisis data	Membahas tentang partisipasi perempuan dan

		<i>Program Desa Wisata.</i>		wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.	manusia yang ada, yang terpenting sumber daya perempuan juga, dilihat dari tahun ketahun perempuan memiliki peningkatan, hal demikian karena kedudukannya sebagai perempuan masih bingung dalam bermasyarakat terutama partisipasi dalam program desa wisata.		teknik pengumpulan data.
8.	Amriza 1, 2016	<i>Partisipasi Perempuan dalam Penanggulangan Kemiskinan pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan di Kabupaten Pasuruan (Studi Kasus di Desa Gajahbendo, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan).</i>	Kualitatif	Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, Focus Group Discussion (FGD), observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.	Keterlibatan perempuan dalam setiap kegiatan pembangunan dapat menciptakan hak pembangunan, keterlibatan aktif dari perempuan pada suatu kegiatan nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perkotaan memiliki dampak yang baik dalam sebuah proses pengetahuan untuk demokrasi, membangun kesetaraan, dan memiliki dampak dalam pengambilan kebijakan yang tertuju pada kebutuhan perempuan terutama pada perempuan terdampak kemiskinan. Pelaksanaan keterlibatan perempuan dalam meningkatkan kemampuan perempuan yaitu perempuan bisa menjadi aktif dalam suatu pembangunan, dan mereka berperan menjadi subyek pelaksanaan pembangunan.	Lokasi penelitian, fokus penelitian dan teknik pengumpulan data	Membahas tentang partisipasi perempuan
9.	Hamid, 2020	<i>Partisipasi Perempuan dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat dengan Kontribusinya terhadap</i>	Kuantitatif	Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, survei, observasi dan wawancara. Analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas.	Tingkat keterlibatan perempuan menjadi pelaku usaha di desa wisata di Desa Wisata Kandri cukup tinggi dan tergolong Partisipasi aktif dengan 53,33 persen. Tingginya tingkat keterlibatan perempuan menjadi pelaku usaha di desa wisata menjadikan	Lokasi penelitian, jenis penelitian teknik pengumpulan data dan analisis data	Membahas tentang partisipasi perempuan

		<i>Pendapatan Rumah Tangga.</i>			tingginya kontribusi pada penghasilan rumah tangga.		
10.	Tane, 2020	<i>Peran Organisasi Perempuan dalam Pembangunan: Studi di Nagari Canduang Koto Laweh.</i>	Kualitatif	Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.	Melalui peran lembaga perempuan Nagari Canduang Koto Laweh mampu mewujudkan pembangunan sosial dalam bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi. Dalam meningkatkan partisipasi perempuan upaya yang dilakukan adalah memberikan motivasi, koordinasi, komunikasi dan melakukan pengawasan.	Lokasi penelitian, teknik analisis data dan fokus penelitian	Jenis penelitian dan membahas tentang partisipasi perempuan

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Agustin pada tahun 2015, dengan judul penelitian Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Melalui MUSRENBANG (Studi Kasus Pada Pembangunan Japordes Tunggungjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan) partisipasi yang diberikan yaitu berupa tenaga, uang dan material adapun penelitian yang dilakukan oleh Lukman pada tahun 2017 dengan judul penelitian Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang dengan hasil masyarakat terlibat dalam pelaksanaan, pengambilan keputusan, evaluasi dan pengambilan manfaat pembangunan, Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh agustin pada tahun 2015 yaitu bentuk partisipasi yang diberikan berupa partisipasi tenaga, uang dan material dan penelitian yang dilakukan oleh Lukman pada tahun 2017 yaitu partisipasi yang diberikan masyarakat yaitu partisipasi dalam

pelaksanaan, pengambilan keputusan, evaluasi, dan pengambilan manfaat, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi perempuan dalam pembangunan berkelanjutan atau SDG's terkait dengan tahap perencanaan dan partisipasi pemikiran yang dilakukan oleh perempuan di Desa Sermong kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2021 secara garis besar penelitian ini menjelaskan terkait dengan tahap perencanaan dan partisipasi pemikiran dari perempuan.



2.2 Landasan Teori

2.2.1 Definisi Partisipasi

Kata partisipasi dikutip dari bahasa Inggris yaitu *participation*, yaitu melibatkan pihak lain (Laily, 2015). Partisipasi yaitu ada dalam membantu mengsucceskan suatu program sesuai dengan keterampilan setiap individu tanpa adanya sangkut paut diri sendiri (Laily, 2015).

Keterlibatan perempuan menjadi proses komunikasi dua arah yang berlanjut, partisipasi perempuan merupakan komunikasi dari pihak yang memegang kebijakan yaitu pemerintah dengan pihak yang merasakan langsung dampaknya yaitu masyarakat (Laily, 2015).

Partisipasi adalah keterlibatan aktif dari individu, atau kelompok dengan sukarela dalam berkontribusi di suatu program pembangunan dan ikut terlibat dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring sampai pada tahap evaluasi (Hajar, 2018).

2.2.2 Prinsip Partisipasi

Dari prinsip-prinsip partisipasi dalam panduan pelaksanaan partisipatif yang telah disusun oleh *Department For International Development* (DFID) (Hajar et al., 2018) :

- 1). Cakupan, Semua orang atau beberapa perwakilan dari semua kelompok berdampak pada hasil dari suatu keputusan atau proses pembangunan.
- 2). *Equal Partnership* atau Kesetaraan dan kemitraan, setiap individu memiliki keterampilan, kemampuan dan berhak menggunakannya , terlibat untuk semua proses agar bisa membangun dialog tanpa mempertimbangkan tingkatan dan struktur masing-masing pihak.

- 3). Transparansi, semua kalangan bisa mengembangkan komunikasi agar dapat menimbulkan dialog yang tenang.
- 4). *Sharing Power/Equal Powership* atau Kesetaraan kewenangan, penyeimbang distribusi kekuasaan dan kewenangan agar tidak adanya mayoritas.
- 5). *Sharing Responsibility* atau Kesetaraan tanggung jawab, pihak yang memiliki peran yang jelas di semua proses karena adanya suatu *sharing power* atau kesetaraan kewenangan dan keterlibatannya pada proses pengambilan keputusan dan langkah berikutnya.
- 6). *Empowerment* atau Pemberdayaan, partisipasi beberapa pihak yang memiliki tanggung jawab, tidak lepas dari kelemahan dan kekuatan yang dimiliki setiap individu, dari keterlibatan aktif pada semua proses kegiatan, dan terjadinya suatu proses saling memberdayakan dengan belajar semua.
- 7). Kerjasama, Dibutuhkan adanya kerjasama beberapa pihak yang memiliki kepentingan agar bisa membagikan kelebihan untuk meminimalisir beberapa kelemahan, terutama terkait dengan keterampilan sumber daya manusia.

2.2.3 Jenis-jenis Partisipasi

Adapun tahapan partisipasi (Sulistiyorini et al., 2015), sebagai berikut :

- 1). Tahap perencanaan, partisipasi masyarakat di dalam suatu program yang merancang program pembangunan yang akan dijalankan.
- 2). Tahap pelaksanaan, adalah yang terpenting dalam suatu kegiatan pelaksanaan merupakan salah satu inti dari suatu kegiatan atau program. Perwujudan nyata keterlibatan tergolong menjadi 3 bagian sebagai berikut, partisipasi yang berbentuk sumbangan pemikiran, sumbangan materi, dan terlibat sebagai anggota.
- 3). Tahap menikmati hasil, merupakan indikator keberhasilan partisipasi masyarakat pada tahap perencanaan dan pelaksanaan suatu kegiatan atau program.
- 4). Tahap evaluasi, termasuk tahap penting karena keterlibatan masyarakat dalam proses ini sebagai umpan balik untuk melakukan perbaikan program dengan memberikan masukan.

Jenis Partisipasi (Sulistiyorini et al., 2015) sebagai berikut :

- 1).Partisipasi pemikiran adalah keterlibatan seperti memberikan ide, pikiran yang bersifat membangun atau pendapat, baik dalam menyusun suatu kegiatan atau program, maupun untuk memperlancar pelaksanaannya dan juga sebagai pengalaman untuk perkembangan kegiatan tersebut.
- 2).Partisipasi tenaga yaitu keterlibatan yang diberikan dalam suatu bentuk tenaga dalam pelaksanaan beberapa usaha yang dapat menjadi pondasi keberhasilan suatu kegiatan atau program.
- 3).Partisipasi keterampilan yaitu ikut memberikan pengalaman melalui keahlian yang dimiliki kepada anggota masyarakat yang lebih membutuhkan. Dengan tujuan supaya individu tersebut bisa melaksanakan kegiatan yang bisa meningkatkan kesejahteraan sosialnya.
- 4).Partisipasi barang merupakan keterlibatan berupa bentuk harta benda atau sumbangan barang, seperti alat-alat kerja.
- 5). Partisipasi uang yaitu bentuk keterlibatan untuk melancarkan beberapa usaha bagi masyarakat yang memerlukan bantuan.

2.2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi

1). Faktor Internal

Faktor berasal dari kelompok masyarakat seperti orang dan sekumpulan kelompok yang ada, secara teori adanya keterkaitan antara beberapa ciri-ciri orang dengan tingkat keterlibatannya, seperti jenis pekerjaan,usia, tingkat pendidikan, dan keterlibatan pada suatu kegiatan yang mempunyai pengaruh pada partisipasi (Hamid, 2020).

2). Faktor Eksternal

Faktor eksternal (Hamid, 2020) sebagai berikut :

- (1). Aktor Penggerak, keterlibatan yang lahir karena adanya pergerakan dari orang yang memiliki dominasi dibandingkan dengan tumbuh karena adanya kesadaran.
- (2). Tersedianya wahana, wahana disini diartikan sebagai kesempatan yang sudah disediakan untuk warga berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- (3). Sumber dana kegiatan, bisa berasal dari pemerintah dan swadaya masyarakat.

2.2.5 Tingkat Partisipasi Masyarakat

Beberapa kawasan di Indonesia dilihat dari pengalaman praktis dan perencanaan partisipatif, (Sulistiyorini, 2015) pengelompokan keterlibatan masyarakat menjadi 3 bagian, yaitu :

1). Tinggi

- Adanya inisiatif yang berasal dari masyarakat secara mandiri dan mengikuti semua proses dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai dengan pemeliharaan hasil dari pembangunan.
- Masyarakat ikut dalam menentukan beberapa program yang akan dilaksanakan, tidak hanya ikut dalam merumuskan program.

2). Sedang

- Masyarakat ikut terlibat, tapi pada saat pelaksanaan lebih di dominasi oleh pihak tertentu..
- Keterbatasan keseriusan masyarakat dalam menyalurkan aspirasi.

3). Rendah

- Hanya melihat kegiatan yang dilaksanakan pemerintah
- Memberikan masukan dari media masa maupun secara langsung tetapi hal tersebut hanya menjadi pertimbangan.
- Masih bergantung kepada anggaran dari pihak lain dan berdampak pada kegiatan secara stimulan.

2.2.6 Perempuan

Perempuan merupakan manusia yang mempunyai karakteristik fisiologi yang memiliki perbedaan dengan laki-laki seperti pertumbuhan, organ intim, dan jenis hormon yang mempengaruhi ciri fisik dan biologisnya (Hadad, 2021).

Secara keseluruhan peran gender dari laki laki dikelompokkan dalam 3 peran penting (Hadad, 2021) yaitu :

- (1). Dari sisi reproduksi yaitu fungsi yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan yang memiliki kaitan antara pemeliharaan sumber daya insani dan tugas rumah tangga.

- (2). Peran Produksi yaitu peran yang menyangkut kegiatan yang menghasilkan agar dapat diperjual belikan dan di produksi.
- (3). Fungsi masyarakat (Sosial) yaitu peran yang berkaitan dengan keterlibatan dengan jasa dan politik.

2.2.7 Sustainable Development Goals (SDG's)

Peraturan presiden Republik Indonesia nomor 59 tahun 2017 tentang pelaksanaan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam pasal 1 ayat (1) Tujuan pembangunan Berkelanjutan/ *Sustainable Development Goal's* yang selanjutnya disingkat TPB adalah dokumen yang memuat tujuan dan saranan global tahun 2016 sampai tahun 2030

Dalam peraturan presiden Republik Indonesia nomor 59 tahun 2017 pasal 1 ayat (2) Peta Jalan Nasional TPB adalah dokumen rencana yang memuat kebijakan strategis tahapan-tahapan dalam pencapaian TPB tahun 2017 hingga tahun 2030 yang sesuai dengan saranan pembangunan nasional.

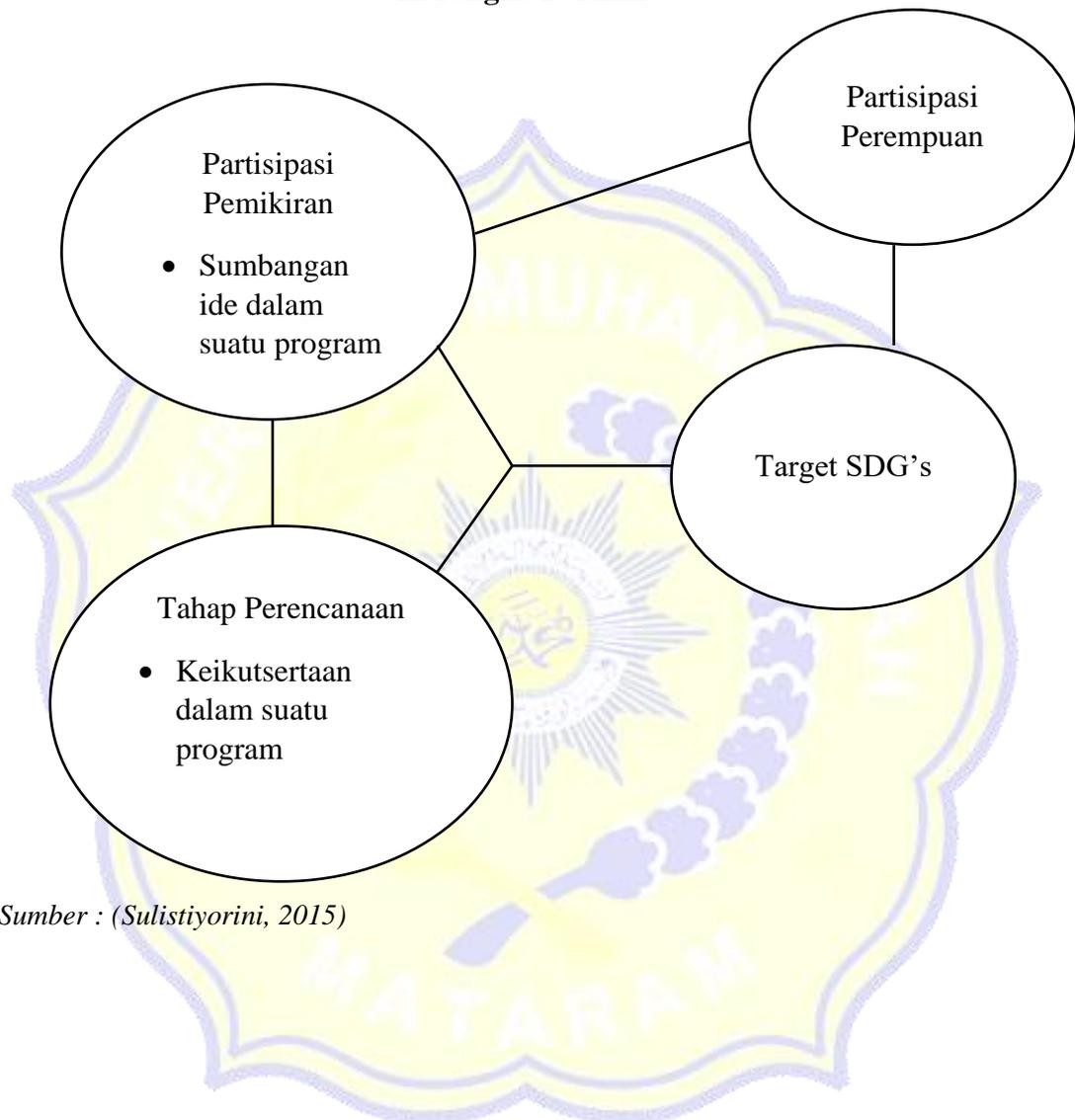
Hariadi, 2015 dalam karya tulisnya yang berjudul “ Belajar melalui bermain anak usia dini meretas pendidikan berkelanjutan untuk pembangunan berkelanjutan (SDG's) Mendefinisikan Tujuan pembangunan berkelanjutan / *Sustainable development goal's* (SDG's) yaitu pembangunan untuk menjaga keberlangsungan menjaga kualitas hidup sosial dalam pembangunan dan menjamin keadilan keadilan pembangunan dan berjalannya cara kerja yang bisa meningkatkan dan menjaga kualitas hidup dari setiap generasi.

SDGs yaitu komitmen internasional dan nasional yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat meliputi 17 poin tujuan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan, (2) Tanpa Kelaparan, (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera, (4) Pendidikan Berkualitas, (5) Kesetaraan Gender, (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak, (7) Energi Bersih dan Terjangkau, (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur, (10) Berkurangnya Kesenjangan, (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan, (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan (Hariadi, 2015).

Dalam Permendes PDTT No.13 tahun 2020 dari 17 poin SDG's ditetapkan satu poin menjadi 18 yaitu kelembagaan desa yang dinamis dan budaya yang adaptif (Linggarwati, 2021).

2.3 Kerangka Berfikir

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Sumber : (Sulistiyorini, 2015)

2.4 Definisi Konseptual

(Laily, (2015) mendefinisikan bahwa keterlibatan yaitu kesediaan dalam membantu keberhasilan suatu program dengan bantuan setiap orang yang memiliki kemampuan berbeda-beda tanpa mengorbankan kepentingan pribadi.

Hadad, (2021) meyakini bahwa Perempuan merupakan manusia yang mempunyai karakteristik fisiologi yang memiliki perbedaan dengan laki-laki, perbedaan laki-laki dan perempuan adalah pertumbuhan, organ intim, dan jenis hormon yang mempengaruhi ciri fisik dan biologisnya.

Hariadi (2015) mendefinisikan tujuan pembangunan berkelanjutan / *Sustainable development goals* (SDG's) yaitu pembangunan untuk menjaga kelanjutan pembangunan yang menjaga kualitas hidup sosial dalam kehidupan sosial masyarakat, dan pembangunan yang menjamin kesetaraan cara kerja yang bisa meningkatkan kualitas hidup setiap generasi

2.5 Definisi Operasional

Tabel 2.2

Definisi Operasional

No.	Variabel	Indikator
1.	Tahap Perencanaan	Keterlibatan perempuan dalam perencanaan program
2.	Partisipasi Pemikiran	Sumbangan ide dalam suatu program

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif. Sugiyono, (2021: 4) menyatakan penelitian kualitatif yaitu tahap memahami arti dari sikap orang atau kelompok, terkait dengan masalah masalah kemanusiaan atau masalah sosial, Menurut Sugiyono, (2021:3) Penelitian kualitatif berhubungan dengan data yang bersifat naratif, mengunpulkan dan anasila data yang bukan berupa angka dan bersifat naratif, pemilihan metode kualitatif ini untuk mendapatkan data informasi yang jelas untuk memecahkan suatu masalah atau isu..

Metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan atas filsafat postpositivisme atau observatif, metode ini dipilih untuk melakukan penelitian terkait dengan isu kondisi obyek alamiah, dimana instrumen kuncinya yaitu peneliti Sugiyono, (2021:9-10)

Dari Penjabaran menurut para ahli diatas, maka dari itu jenis penelitian yang akan dipilih yaitu jenis penelitian kualitatif tentang Partisipasi Perempuan dalam mencapai target SDG's di Desa Sermong Tahun 2021.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Sermong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. Pemilihan lokasi penelitian di Desa Sermong Kecamatan Taliwang, karena di sana data awal didapat, dari data tersebut di lokasi penelitian penduduk perempuan lebih mendominasi dari penduduk laki-laki tetapi masih minim keterlibatan dari perempuan.

3.3 Penentuan Informan/Narasumber

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Karena kasus tertentu dalam penelitian kualitatif tidak memakai populasi karena kasus yang diangkat berdasarkan pada situasi sosial tertentu dan hasil dari kajian dari penelitian kualitatif tidak mengarah menuju populasi, melainkan dipindahkan ketempat yang berbeda pada kasus sosial yang mempunyai kemiripan situasi sosial terhadap kasus yang sudah dipelajari. Dalam penelitian kualitatif sampel tidak disebutkan dengan responden, tetapi sebagai informan, narasumber, guru dan teman. Sampel di penelitian yaitu sampel teoritis karena penelitian kualitatif bertujuan menghasilkan teori (Sugiyono, 2021:91-92).

Subjek dari penelitian ini adalah Kepala desa, perwakilan PKK, Staf desa, perempuan relawan SDG's di Desa Sermong Kecamatan Taliwang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Data dalam penelitian kualitatif berupa, kata, gambar, kalimat dan data berharga yang tidak dapat diukur secara langsung. Data dalam penelitian ini sepenuhnya kualitatif (Sugiyono, 2010:14).

Jenis Data yang digunakan peneliti yaitu data yang berupa kata-kata, kalimat atau pendapat dan data berharga.

3.4.2 Sumber Data

Penelitian ini memperoleh data dari Sumber Data :

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diberikan langsung ke pengumpul data (Sugiyono, 2021:104).

Tabel 3.1

Unit Analisa Data Primer

No.	Variabel	Indikator	Jenis Data Primer	Sumber Data
1.	Tahap Perencanaan	Keterlibatan perempuan dalam perencanaan program	Bagaimana Keterlibatan perempuan dalam perencanaan program	<ul style="list-style-type: none">• Kepala Desa• Perwakilan PKK• Staf Desa• Perempuan relawan SDG's
2.	Partisipasi Pemikiran	Sumbangan ide dalam suatu program	Bagaimana Sumbangan ide dalam suatu program	<ul style="list-style-type: none">• Kepala Desa• Perwakilan PKK• Staf Desa• Perempuan relawan SDG's

2. Data Sekunder

Data yang tidak diberikan langsung kepada peneliti, data sekunder biasanya didapat dari dokumen dan bisa dari orang lain (Sugiyono, 2021:104).

Tabel 3.2
Unit Analisa Data Sekunder

No.	Variabel	Indikator	Jenis Data Sekunder	Sumber data
1.	Tahap Perencanaan	Keterlibatan perempuan dalam perencanaan program	<ul style="list-style-type: none">• Foto Kegiatan• Absensi Rapat	Staf desa
2.	Partisipasi Pemikiran	Sumbangan ide dalam suatu program	<ul style="list-style-type: none">• Foto Kegiatan• Surat Keputusan	Staf desa

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yaitu tahap penting dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian untuk memperoleh data. Tanpa memahami metode pengumpulan data yang dipakai maka data yang didapatkan nantinya tidak memenuhi acuan (Sugiyono, 2021:104).

Dari Penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut :

3.5.1 Metode Observasi

(Sugiyono, 2021:106) menyebutkan bahwa dari observasi, peneliti bisa belajar terkait dengan perilaku dan makna dari perilaku yang diteliti,

pernyataan lain dari (Sugiyono, 2021:106) Observasi merupakan awal dari semua ilmu pengetahuan. Peneliti bisa bekerja hanya dengan data, yaitu mengetahui fakta-fakta dunia melalui observasi.

Metode Observasi untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan metode observasi terstruktur atau tersamar dalam mengamati tentang Partisipasi Perempuan dalam mencapai target SDG's di Desa Sermong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2021.

3.5.2 Metode Wawancara

Sugiyono, (2021:114) menyatakan bahwa interview atau wawancara merupakan komunikasi atau pertukaran ide antara dua orang melalui tanya jawab, agar bisa membangun makna yang ada di dalam suatu topik, Sugiyono, (2021:114) juga mengemukakan dengan melakukan wawancara, peneliti dapat mengetahui lebih mendalam tentang orang yang ikut terlibat dalam mengetahui situasi dan fenomena yang sedang terjadi, dan itu tidak ditemukan dalam observasi.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur yang digunakan untuk mengumpulkan data Partisipasi Perempuan dalam mencapai target SDG's di Desa Sermong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2021.

Untuk mendapatkan data yang valid, ada 8 informan untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti, informan tersebut diantaranya :

Tabel 3.3
Daftar Informan

No.	Informan	Jumlah
1.	Kepala Desa	1
2.	Perwakilan PKK	2
3.	Staf Desa	2
4.	Perempuan Relawan SDG's	3
Total		8

Sumber : (Diolah oleh peneliti)

3.5.3 Metode Dokumentasi

Dokumen yaitu rangkuman peristiwa yang telah terjadi, Studi Dokumen yaitu data pelengkap dalam penggunaan metode observasi dan wawancara di penelitian kualitatif, dokumen dalam penelitian kualitatif berupa karya monumental, tulisan ataupun gambar (Sugiyono, 2021:124).

Metode Dokumentasi untuk mengumpulkan data yaitu dengan dukungan dari data Profil Desa Sermong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2021.

3.6 Metode Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis data model Miles dan Huberman, Analisis model Miles dan Huberman terdiri atas 4 tahap kegiatan yang terjadi secara bertahap yaitu Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (Sugiyono, 2021:132).

3.6.1 Data Collection (Pengumpulan Data)

Tahap awal peneliti menelusuri situasi sosial dan objek yang diteliti secara umum, dengan demikian data yang akan diperoleh yaitu data yang bervariasi (Sugiyono, 2021:134). Data yang akan dikumpulkan peneliti mengenai Partisipasi perempuan dalam mencapai target SDG's di Desa Sermong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2021.

3.6.2 Data Reduction (Reduksi Data)

Tahap kedua yaitu Mereduksi data sama halnya dengan merangkum, memilih beberapa hal yang penting, memfokuskan ke hal-hal yang penting dan mencari pola dan tema penelitian (Sugiyono, 2021:134). Data yang akan dipilih atau diolah dalam penelitian ini tentang Partisipasi perempuan dalam mencapai target SDG's di Desa Sermong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2021.

3.6.3 Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data setelah melalui tahap reduksi data, dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan data bisa dilakukan berupa uraian singkat, bagan, grafik dan sejenisnya. (Sugiyono, 2021:137) menyatakan bahwa penyajian data penelitian kualitatif sifatnya naratif. Data yang disajikan

dalam penelitian ini tentang Partisipasi perempuan dalam mencapai target SDG's di Desa Sermong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2021

3.6.4 Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi, Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan hasil baru dari yang sebelumnya tidak ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih kurang jelas sehingga saat diteliti menjadi jelas dan berupa keterkaitan interaktif dan teori (Sugiyono, 2021:142).

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah melalui 3 langkah sebelumnya, pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data.